

## ABSTRAK

Dunia perdagangan mengalami perkembangan yang pesat, perdagangan *konvensional* dimana ada penjual, pembeli, dan obyek yang secara nyata diperdagangkan bagi sebagian masyarakat mulai ditinggalkan. Masyarakat *modern* mulai beralih ke suatu bentuk perdagangan yang mana obyek perdagangan tidak lagi berupa benda yang berwujud seperti indeks harga saham gabungan (IHSG), valuta asing, dan komoditas.

Perdagangan obyek tidak berwujud tersebut tidak dilakukan dalam suatu pasar konvensional dimana terdapat penjual dan pembeli yang saling sepakat melakukan perdagangan sehingga disebut perdagangan dua arah, penjual mendapat uang hasil penjualan dan pembeli mendapatkan barang. Dunia perdagangan yang berkembang saat ini yang mana perdagangan konvensional ditinggalkan, perdagangan yang semula dua arah berkembang menjadi perdagangan satu arah sehingga penjual atau pembeli tidak perlu menunggu adanya pihak ke dua untuk melakukan kesepakatan penjualan atau pembelian.

Perdagangan semacam ini terjadi dalam *futures market* (bursa berjangka). Obyek yang diperdagangkan dalam pasar ini berupa IHSG, Valuta Asing, dan *Commodity*. Berbeda dengan perdagangan secara konvensional, perdagangan dalam *futures market* adalah satu arah, penjual atau pembeli melakukan perdagangan tidak perlu menunggu pihak kedua untuk membeli atau menjual barangnya.

Tesis ini membahas mengenai perdagangan berjangka, pada khususnya perdagangan berjangka komoditi dimana dalam suatu perdagangan berjangka

harus ada terlibat didalamnya perusahaan pialang berjangka sebagai perantara perdagangan antara pembeli atau penjual dengan bursa berjangka. Dengan kondisi tersebut, menempatkan pembeli dan/atau penjual sebagai konsumen penikmat jasa perantara.

